

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Upaya guru pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan potensi personal siswa adalah: a) melalui keteladanan, upaya ini menunjukkan bahwa seorang guru adalah contoh bagi siswanya; b) melalui bimbingan dan pengarahan secara personal, hal ini dilakukan jika ada beberapa siswa yang memiliki masalah atau kesulitan belajar Agama; c) penyuluhan setiap hari Jum'at melalui kegiatan pembinaan peningkatan karakter, ini merupakan kegiatan yang khusus diprogramkan untuk kelas X; 4) menerapkan hafalan dengan SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah), dengan syarat ini membantu secara personal siswa memiliki kemampuan menghafalkan doa-doa, asmaul khusna, dan surat pendek.
2. Upaya guru pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan potensi sosial siswa adalah: a) menghargai orang lain, guru PAI selalu menghargai siswanya; b) melayani dengan baik, guru PAI memberikan pelayanan dengan baik kepada siswa, baik ketika pembelajaran maupun diluar waktu pembelajaran; c) memahami perbedaan, pembiasaan menghargai perbedaan, khususnya perbedaan Agama, sehingga terjalin persahabatan yang luas; d) membiasakan kegiatan

secara berjamaah, sehingga siswa terbiasa berkumpul dan saling berinteraksi yang kemudian meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong; e) melakukan kebajikan, ada beberapa kegiatan yang dibiasakan di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung yang tujuannya untuk meningkatkan rasa empati siswa, diantaranya dana sosial, takziah bersama, dan infaq Jum'at; f) memberikan rasa humor ketika pembelajaran, hal ini membuat hubungan antara guru dan siswa semakin akrab dan dekat.

3. Upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan potensi spiritual siswa adalah: a) pembiasaan ibadah, ibadah yang dibiasakan meliputi melakukan shalat dhuha, membaca asmaul khusna dan surat pendek sebelum pembelajaran Agama dimulai, lalu pembiasaan istighosah sebelum pelaksanaan ujian; b) menceritakan kisah inspiratif, hal ini dilakukan ketika proses pembelajaran maupun melalui kegiatan lain yang bersifat penyuluhan; 3) membimbing anak yang memiliki masalah, hal ini selalu diupayakan oleh guru Agama maupun sekolah untuk mengurangi kenakalan siswa; 4) membiasakan memiliki visi dan misi, pembiasaan visi dan misi ini melalui SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah).

## **B. Saran**

### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pimpinan lembaga diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan dan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan potensi personal, sosial, dan spiritual pada siswa yang berguna sebagai bentuk tanggung jawab sekolah dalam mendidik siswa.

### 2. Guru

Seyogyanya guru mendidik siswa dengan menambah wawasan keilmuan dan meningkatkan potensi, sehingga akan tercapai tujuan pendidikan yaitu membentuk karakter siswa yang berkompeten.

### 3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan *self development*.